AS-SUNNIYYAH
Jurnal Ilmiah Mahasiswa

AS-SUNNIYAH
https://ejournal.uas.ac.id/index.php/assunniyah

PENDAMPINGAN TENTANG PARENTING IT KEPADA ORANG TUA MELALUI APLIKASI GOOGLE FAMILY LINK DI MI 2 JOMBANG

Imam Bukhori[1], Mohammad Dasuki[2], Amak Fadholi[3]

Universitas Al Falah As-Sunniyyah, Jember
*e-mail corespondency: imambukhori@uas.ac.id *)

https://doi.org/10.62097/au.v6i01
Received: 11-02-2026 Revised: 25-02-2026 Accepted: 31-02-2026 **(Garamond 10)**

Info Artikel

KEYWORDS:
Parenting IT, gadget, Google Family Link, pengawasan digital, literasi digital

KATA KUNCI:
Parenting IT, gadget, Google Family Link, pengawasan digital, literasi digital

Corresponding Author :

Abstract (Garamond 11)

The development of information and communication technology has a significant impact on the lives of elementary school-aged children, particularly in the use of gadgets and internet access. Uncontrolled gadget use can lead to various negative impacts, such as gadget addiction, decreased social interaction, impaired concentration in learning, and access to age-inappropriate content. This situation demonstrates the importance of parents' role in conducting digital supervision through an IT parenting approach. However, in reality, many parents still lack the understanding and skills to effectively supervise gadget use. Therefore, this community service activity aims to improve parents' understanding and skills in supervising children's gadget use through the Google Family Link application at MI 2 Jombang. The method used in this activity is Participatory Action Research (PAR) by actively involving participants in each stage of the activity. The implementation stages include problem identification, planning, implementation of socialization and training, as well as evaluation and reflection of activities. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, documentation, and participant response questionnaires. The results of the activity indicate that most parents previously did not understand the concept of digital parenting and had not optimally utilized digital supervision applications. After the mentoring session, participants were able to operate the Google Family Link app to limit gadget use, monitor their children's digital activities, and control the apps they use. This activity also raised parental awareness of the importance of educational, communicative, and wise digital supervision within the family environment. Overall, the community service activity had a positive impact on improving parents' digital literacy in guiding their children's safe and responsible gadget use.

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan pengaruh besar terhadap kehidupan anak usia sekolah dasar, terutama dalam penggunaan gadget dan akses internet. Penggunaan gadget yang tidak terkontrol dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti kecanduan gadget, menurunnya interaksi sosial, gangguan konsentrasi belajar, serta akses terhadap konten yang tidak sesuai usia anak. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya peran orang tua dalam melakukan pengawasan digital melalui pendekatan parenting IT. Namun, pada kenyataannya masih banyak orang tua yang belum memiliki pemahaman dan keterampilan dalam melakukan pengawasan penggunaan gadget secara efektif. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan orang tua dalam melakukan pengawasan penggunaan gadget anak melalui aplikasi Google Family Link di MI 2 Jombang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Participatory Action Research (PAR) dengan melibatkan peserta secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Tahapan pelaksanaan meliputi identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan, serta evaluasi dan refleksi kegiatan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket respon peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua sebelumnya belum memahami konsep parenting digital dan belum memanfaatkan aplikasi pengawasan digital secara optimal. Setelah dilakukan pendampingan, peserta mampu mengoperasikan aplikasi Google Family Link untuk membatasi waktu

penggunaan gadget, memantau aktivitas digital anak, dan mengontrol aplikasi yang digunakan anak. Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran orang tua mengenai pentingnya pengawasan digital yang edukatif, komunikatif, dan bijak dalam lingkungan keluarga. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital orang tua dalam mendampingi penggunaan gadget anak secara aman dan bertanggung jawab

INTRODUCTION

Dalam sebuah penelitian bahwa Handphone sangat berpengaruh terhadap karakter siswa beberapa penelitian menunjukkan bagaimana pengaruh handphone pada anak di sekolah dasar, dimana anak dikatakan dari usia 6 hingga 12 tahun. Pengaruh yang didapatkan lebih banyak ke arah negatif, bahwa penggunaan HP memberikan dampak terhadap interaksi sosial seperti mereka lebih nyaman menggunakan HP daripada berinteraksi atau bermain dengan teman sebayanya. Asif dan Farid(Asif & Rahmadi, 2017). Teknologi informasi telah mengalami perkembangan yang begitu pesat dan telah memberikan pengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat. Masyarakat dapat memanfaatkannya untuk memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan dengan mudah. Teknologi informasi telah memberikan ruang bagi setiap orang untuk berkarya dan memperbanyak pengetahuannya lewat informasi yang mudah diakses. Penggunaan teknologi tidak mengenal batas usia, dari anak-anak hingga orang dewasa. Namun, dari kemajuan teknologi informasi tersebut terdapat kekurangan yang tanpa disadari dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap penggunanya terutama anak-anak. Salah satu teknologi komunikasi yang popularitasnya sudah sangat melonjak. Sudah bukan hal yang asing lagi ketika melihat anak anak membawa HP mahal untuk menghabiskan waktu, baik untuk sekedar mendengar musik, bermain internet, maupun memainkan game yang tersedia didalam aplikasi HP tersebut. Perlu orang tua pahami bahwa anak-anak memiliki rasa keingintahuan yang luar biasa, seperti mengamati dan menceritakan segala sesuatu yang disekitar mereka. Umumnya anak-anak belum mampu memilah aktifitas yang bermanfaat baginya.

Mereka mudah sekali terpengaruh oleh lingkungan sosial tanpa adanya pertimbangan terlebih dahulu dampak positif atau negatif yang akan diterima. Penggunaan gadget untuk anak-anak bermain game memiliki dampak positif bagi mereka, ketika digunakan hanya sebagai bentuk hiburan, relaksasi dan mengusir kebosanan. Melalui permainan, membantu pola pikir anak seperti mengatur strategi dalam bermain, kecepatan bermainnya dan membantu meningkatkan kemampuan otak anak. Namun ada juga dampak negetif dan ini yang harus diwaspadai dan dikontrol selaku orang tua. Melalui akses gadget yang berlebihan dapat mempengaruhi fungsi sosial dan emosional mereka dan dapat menurunkan daya aktif anak dan kemampuan mereka untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Anak menjadi kurang interaktif dan mereka lebih suka sendiri sendiri dengan zona nyamannya bersama gadget. Menggunakan perangkat gadget

untuk mengakses konten internet secara bebas oleh anak-anak cendrung mendatangkan dampak negatif bagi anak-anak karena mereka dapat melihat sesuatu yang tidak layak untuk mereka tonton.

Disinilah orang tua dituntut untuk melakukan kontrol terhadap penggunaan gadget oleh anak-anak. Diperlukan perhatian khusus oleh orang tua agar anak-anak dapat menggunakan perangkat gadget dengan benar demi perkembangan mereka yang positif kedepan. Orang tua dapat mengarahkan anak-anak untuk mengakses konten yang bermanfaat. Orang tua juga perlu memahami teknologi lebih mendalam agar mereka dapat mengarahkan anak-anaknya dengan baik. Dengan kontrol yang baik dari orang tua, diharapkan anak-anak dapat bertumbuh dan berkembang dengan positif ditengah kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesadaran bagi orang tua untuk melakukan kontrol terhadap anak-anak mereka dalam penggunaan perangkat telekomunikasi seperti gadget, agar dapat memberikan dampak positif bagi tumbuh kembang mereka.

RESEARCH METHODS (Metode Penelitian)

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR), yaitu metode pemberdayaan masyarakat yang melibatkan peserta secara aktif dalam proses identifikasi masalah, pelaksanaan tindakan, hingga evaluasi kegiatan. Pendekatan ini dipilih karena orang tua tidak hanya menjadi objek sosialisasi, tetapi juga terlibat langsung dalam praktik penggunaan aplikasi Google Family Link sebagai bentuk parenting digital dalam pengawasan penggunaan gawai pada anak. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di MI 2 Jombang dengan sasaran utama yaitu orang tua/wali siswa. Peserta dipilih karena memiliki peran penting dalam pengawasan penggunaan teknologi digital pada anak usia sekolah dasar.

Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

1. Tahap Identifikasi Masalah

Pada tahap awal dilakukan observasi dan wawancara sederhana kepada pihak sekolah dan orang tua terkait:

a. penggunaan gadget pada anak,
b. tingkat pengawasan digital orang tua,
c. pemahaman orang tua terhadap parenting IT,
d. serta pemanfaatan aplikasi kontrol orang tua.

Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua belum memahami fitur pengawasan digital yang aman dan edukatif.

2. Tahap Perencanaan

Tim pengabdian menyusun:

a. Materi parenting digital,
b. Modul penggunaan aplikasi Google Family Link,
c. Instrumen evaluasi,
d. Serta skenario pelatihan dan pendampingan.

Pada tahap ini juga dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah mengenai jadwal dan teknis pelaksanaan kegiatan.

3. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui:

a. sosialisasi parenting IT,
b. pelatihan penggunaan aplikasi Google Family Link,
c. praktik langsung instalasi dan sinkronisasi perangkat,
d. serta pendampingan penggunaan fitur pengawasan digital.

Materi yang diberikan meliputi:

a. manajemen waktu penggunaan gadget,
b. pemantauan aktivitas digital anak,
c. pembatasan aplikasi,
d. serta edukasi keamanan internet bagi anak.

4. Tahap Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dilakukan menggunakan:

a. angket pemahaman peserta,
b. observasi keterampilan penggunaan aplikasi,
c. dan diskusi reflektif bersama peserta.

Indikator keberhasilan meliputi:

a. meningkatnya pemahaman orang tua tentang parenting digital,
b. kemampuan orang tua mengoperasikan Google Family Link,
c. serta meningkatnya kesadaran pengawasan penggunaan gadget pada anak.

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan pengabdian ini meliputi Observasi, Wawancara, Dokumentasi, Angket respon peserta.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai parenting IT melalui penggunaan aplikasi Google Family Link di MI 2 Jombang dilaksanakan dengan melibatkan orang tua atau wali siswa sebagai peserta utama kegiatan. Program ini bertujuan meningkatkan kemampuan orang tua dalam

melakukan pengawasan penggunaan gadget pada anak usia sekolah dasar. Tahap awal kegiatan dimulai dengan observasi terkait penggunaan gadget pada siswa di lingkungan sekolah dan rumah. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar siswa telah menggunakan smartphone untuk kegiatan hiburan, media sosial, maupun pembelajaran. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua belum memahami konsep parenting digital secara menyeluruh. Orang tua cenderung memberikan kebebasan penggunaan gadget tanpa adanya sistem pengawasan digital yang terstruktur. Sebagian peserta mengaku hanya melakukan pengawasan secara langsung dengan membatasi waktu penggunaan gadget secara lisan. Namun, metode tersebut dinilai kurang efektif karena anak masih dapat menggunakan perangkat tanpa kontrol yang maksimal.

Selain itu, ditemukan bahwa beberapa orang tua belum memahami risiko penggunaan internet yang tidak terkontrol pada anak. Risiko yang paling sering dikhawatirkan adalah kecanduan gadget dan akses terhadap konten yang tidak sesuai usia anak. Kegiatan sosialisasi parenting IT dilaksanakan melalui penyampaian materi mengenai pentingnya pendampingan digital pada anak. Materi disampaikan menggunakan metode ceramah interaktif dan diskusi bersama peserta.

Pada saat sosialisasi berlangsung, peserta terlihat aktif dalam menyampaikan pengalaman terkait penggunaan gadget pada anak di lingkungan keluarga masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa tema parenting digital sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta. Peserta mendapatkan pemahaman baru mengenai pentingnya pengawasan penggunaan internet pada anak usia sekolah dasar. Orang tua juga mulai memahami bahwa teknologi perlu digunakan secara bijak dan terarah.

Tahap berikutnya adalah pelatihan penggunaan aplikasi Google Family Link. Pada tahap ini peserta diminta membawa smartphone masing-masing agar dapat langsung mempraktikkan penggunaan aplikasi. Peserta mulai melakukan proses instalasi aplikasi Google Family Link pada perangkat orang tua dan perangkat anak secara bertahap. Tim pendamping memberikan arahan teknis selama proses pemasangan aplikasi berlangsung. Beberapa peserta mengalami kendala teknis seperti lupa akun email dan kesulitan menghubungkan perangkat. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui pendampingan langsung dari tim pengabdian. Setelah proses instalasi selesai, peserta mulai mempelajari fitur-fitur utama aplikasi Google Family Link. Fitur yang dipelajari meliputi pembatasan waktu penggunaan gadget, pemantauan aplikasi, dan pengawasan aktivitas digital anak.

Peserta terlihat antusias ketika mencoba fitur pengaturan durasi penggunaan smartphone. Fitur tersebut dianggap membantu orang tua dalam mengontrol kebiasaan penggunaan gadget anak.Selain itu, peserta juga mulai memahami cara memantau aplikasi yang sering digunakan anak melalui dashboard aplikasi Google Family Link. Orang tua merasa lebih mudah mengetahui aktivitas digital anak secara real time.

Kegiatan pendampingan dilakukan secara bertahap agar seluruh peserta dapat memahami penggunaan aplikasi dengan baik. Tim pengabdian mendampingi peserta secara individual apabila mengalami kesulitan teknis.

Hasil pendampingan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu mengoperasikan aplikasi Google Family Link secara mandiri setelah mengikuti pelatihan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan digital orang tua. Berdasarkan hasil evaluasi sederhana melalui angket, mayoritas peserta menyatakan bahwa kegiatan ini sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman tentang parenting digital. Peserta juga merasa lebih percaya diri dalam mengawasi penggunaan gadget anak. Peserta menyampaikan bahwa sebelum mengikuti kegiatan, mereka belum mengetahui adanya aplikasi yang dapat membantu pengawasan digital anak secara efektif. Setelah pendampingan, peserta mulai memahami manfaat penggunaan aplikasi tersebut. Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran orang tua mengenai pentingnya komunikasi antara orang tua dan anak terkait penggunaan teknologi digital. Orang tua mulai memahami bahwa pengawasan digital perlu dilakukan secara edukatif dan tidak bersifat otoriter. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran orang tua dalam menerapkan parenting digital melalui aplikasi Google Family Link.

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa parenting digital menjadi kebutuhan penting bagi orang tua di era perkembangan teknologi saat ini. Penggunaan gadget pada anak usia sekolah dasar memerlukan pengawasan yang tepat agar teknologi dapat dimanfaatkan secara positif. Kurangnya pemahaman orang tua terhadap pengawasan digital sebelumnya menyebabkan penggunaan gadget pada anak cenderung tidak terkontrol. Kondisi ini sejalan dengan fenomena meningkatnya penggunaan teknologi digital pada anak tanpa pendampingan yang memadai dari keluarga. Melalui kegiatan pendampingan ini, orang tua memperoleh pengetahuan baru mengenai pentingnya parenting IT dalam lingkungan keluarga. Pemahaman tersebut menjadi langkah awal dalam membangun budaya penggunaan teknologi yang sehat pada anak. Penggunaan aplikasi Google Family Link terbukti membantu orang tua dalam melakukan pengawasan digital secara lebih efektif. Aplikasi ini memberikan kemudahan bagi orang tua untuk mengontrol aktivitas penggunaan smartphone anak. Fitur pembatasan waktu penggunaan gadget membantu orang tua mengurangi intensitas penggunaan smartphone secara berlebihan pada anak. Pengaturan waktu penggunaan perangkat menjadi salah satu langkah penting dalam mencegah kecanduan gadget.

Selain itu, fitur pemantauan aplikasi memberikan manfaat bagi orang tua dalam mengetahui aktivitas digital anak sehari-hari. Orang tua dapat melakukan pengawasan secara lebih terarah terhadap aplikasi yang diakses anak. Pendekatan pendampingan secara langsung menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini. Peserta lebih mudah memahami penggunaan aplikasi karena dapat langsung mempraktikkan setiap tahapan penggunaan pada perangkat masing-masing.

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa literasi digital orang tua masih perlu ditingkatkan melalui pelatihan dan pendampingan berkelanjutan. Kemampuan orang tua dalam memahami teknologi akan sangat berpengaruh terhadap pola pengawasan digital anak. Keberhasilan kegiatan pengabdian ini tidak hanya terlihat dari meningkatnya keterampilan penggunaan aplikasi, tetapi juga dari meningkatnya kesadaran orang tua terhadap pentingnya komunikasi dalam penggunaan teknologi digital pada anak. Secara umum, kegiatan pendampingan parenting IT melalui aplikasi Google Family Link memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan orang tua melakukan pengawasan digital anak secara bijak, aman, dan edukatif di lingkungan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Google. (2024). *Google Family Link for parents*. Diakses dari Google Family Link

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Lexy J. Moleong. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Eko Putro Widoyoko. (2020). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2021). *Literasi Digital dalam Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbudristek.

UNICEF. (2020). *Child Online Protection Guidelines*. New York: UNICEF.

UNESCO. (2021). *Digital Parenting and Online Safety for Children*. Paris: UNESCO.

Milles B. Matthew., & Huberman A. Michael. (2020). *Qualitative Data Analysis*. California: Sage Publications.

Kemmis Stephen., & McTaggart Robin. (2019). *Participatory Action Research: Communicative Action and the Public Sphere*. Australia: Deakin University Press.

Kominfo Republik Indonesia. (2022). *Panduan Literasi Digital untuk Keluarga*. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.